



Faturrahman¹
 Firman Ferdiansyah²
 Muhammad Hardi³
 Etika Pujiyanti⁴

IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM (BPI) DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program BPI dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MTs Hidayatul Mubtadiin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BPI terlaksana melalui kegiatan pembiasaan keagamaan, pendidikan akhlak, dan keteladanan dari guru dan lingkungan sekolah. Faktor pendukung keberhasilan program antara lain keterlibatan aktif guru, dukungan orang tua, dan budaya sekolah yang religius. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti ketidakkonsistensi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program BPI efektif dalam membentuk karakter peserta didik, namun perlu adanya strategi tambahan untuk meningkatkan konsistensi penerapan karakter di luar lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Bina Pribadi Islam, Karakter

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the BPI program in instilling character values at MTs Hidayatul Mubtadiin. The research method used is a qualitative method with a case study field research. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the BPI program was implemented through religious habituation activities, moral education, and role models from teachers and the school environment. Supporting factors for the success of the program include active teacher involvement, parental support, and a religious school culture. However, there are still several obstacles such as the inconsistency of students in applying character values in everyday life. This study concludes that the BPI program is effective in forming students' character, but additional strategies are needed to increase the consistency of character application outside the school environment.

Keywords: Islamic Personal Development, Character

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi peserta didik yang berakhhlak mulia, bertanggung jawab, serta memiliki nilai-nilai moral yang tinggi. Dalam konteks pendidikan Islam, pembinaan karakter menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, sebagaimana yang ditekankan dalam ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan manusia yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual tetapi juga dalam aspek spiritual dan moral (Yunita & Mujib, 2021). Oleh karena itu, berbagai institusi pendidikan Islam menerapkan program-program khusus guna menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

MTs Hidayatul Mubtadiin sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik melalui berbagai program yang telah

^{1,2,3,4} Unversitas Islam An-Nur Lampung, Indonesia

email: ftrrhmn0301@gmail.com, firmanferdiansyahf5@gmail.com, harjomuhammad2728@gmail.com, etikapujianti@gmail.com

dirancang. Salah satu program unggulan yang diterapkan adalah Program Bina Pribadi Islam (BPI). Program ini bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial dalam kehidupan peserta didik. Implementasi program ini melibatkan berbagai strategi seperti kegiatan keagamaan, pembiasaan ibadah, serta pendekatan berbasis keteladanan dari guru dan lingkungan sekolah (Bitasari, 2022).

Namun, efektivitas program ini masih menjadi tantangan bagi sekolah, mengingat adanya perbedaan latar belakang peserta didik, lingkungan sosial yang beragam, serta pengaruh teknologi dan budaya global yang dapat mempengaruhi karakter mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi Program Bina Pribadi Islam di MTs Hidayatul Mubtadiin berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Dalam kajian pendidikan karakter, beberapa teori mendukung pentingnya program pembinaan kepribadian dalam pendidikan Islam. Teori konstruktivisme sosial dari (Vygotsky, 1978) menyatakan bahwa perkembangan karakter peserta didik sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan. Dalam konteks ini, program BPI berperan sebagai media pembelajaran sosial yang memungkinkan peserta didik menginternalisasi nilai-nilai Islam melalui pengalaman nyata di lingkungan sekolah.

Selain itu, teori pendidikan moral (Kohlberg, 1981) menekankan pentingnya tahap perkembangan moral dalam membangun karakter individu. Implementasi Program BPI diharapkan dapat membantu peserta didik melewati berbagai tahapan perkembangan moral, dari kepatuhan terhadap aturan hingga pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai kebaikan secara intrinsik.

Lebih lanjut, dalam perspektif Islam, teori pendidikan karakter (Ibnu Miskawaih, 2011) menegaskan bahwa akhlak yang baik dapat dibentuk melalui pembiasaan dan latihan terus-menerus. Dengan demikian, program-program seperti pembiasaan ibadah, penguatan budaya sekolah Islami, dan keteladanan guru menjadi faktor kunci dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

kajian teori

Implementasi Program

Implementasi dapat diartikan sebagai suatu konsep atau ide yang disusun dalam bentuk tindakan praktis, sehingga dapat memberikan suatu dampak perubahan yang maksimal berupa pengetahuan, keterampilan, sikap atau perilaku. Implementasi secara umum dapat diartikan juga sebagai suatu penerapan dari kegiatan yang terlaksana dan memiliki dampak yang baik bagi pelaksananya (Hamalik, 2007). Dengan demikian, definisi implementasi adalah suatu penerapan atau kegiatan yang di dalamnya berisikan gagasan berupa cara sehingga dapat diperolehnya perubahan yang signifikan, baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik bagi siapa saja yang terlibat sebagai pelaksana kegiatan tersebut.

Adapun pengertian program adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang yang mendarangkan pengaruh atau hasil tertentu (Tayipnapis, 2010). Dalam arti yang lain, program merupakan suatu kegiatan terencana dan sudah tentu memiliki perencanaan yang matang, sehingga dengan mudah diarahkan pada tujuan yang diinginkan. Seseorang yang membuat program, tentu saja ingin mengetahui sejauh manakah program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari pencapaian tujuan yang diukur menggunakan alat dan cara tertentu (Arikunto, S., Safruddin, C., & Jabar, 2010). Dengan demikian, program yang terencana pasti mempunyai arah dan tujuan yang terukur untuk mencapai suatu keberhasilan kegiatan tersebut.

Dapat dipahami bahwasanya suatu program pendidikan bisa saja berupa prosedur, kurikulum ataupun kegiatan dari lembaga pendidikan yang terkait guna meningkatkan kualitas peserta didik itu sendiri.

Bina Pribadi Islam

Bina Pribadi Islam merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter Islami dalam diri peserta didik melalui pembinaan akhlak, ibadah, dan nilai-nilai keislaman. Program ini berfokus pada pengembangan kepribadian yang berlandaskan ajaran Islam, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Menurut (Al-Ghazali, 2011), pendidikan Islam harus mencakup aspek pembentukan akhlak karena akhlak yang baik adalah kunci dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, (Daradjat, 2005) menyatakan bahwa pembinaan kepribadian Islami harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan agar peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Islam

Karakter dalam pendidikan Islam meliputi beberapa aspek penting, seperti:

1. Keimanan dan Ketakwaan - Nilai yang berkaitan dengan keyakinan kepada Allah dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kejujuran - Islam mengajarkan bahwa kejujuran merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan dalam kehidupan sosial.
3. Tanggung Jawab - Pendidikan Islam menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan.
4. Kerja Keras dan Disiplin - Nilai-nilai ini penting dalam membentuk karakter peserta didik agar lebih bertanggung jawab dalam menuntut ilmu.
5. Sikap Hormat dan Santun - Menghormati orang tua, guru, dan sesama adalah bagian dari ajaran Islam yang harus ditanamkan sejak dini.

Dalam pelaksanaannya, program Bina Pribadi Islam di MTs Hidayatul Mubtadiin dilakukan melalui beberapa metode:

1. Kegiatan Keagamaan - Seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, serta kajian keislaman.
2. Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam - Guru mengintegrasikan ajaran Islam dalam mata pelajaran.
3. Pembiasaan Sikap Islami - Melalui keteladanan guru dan lingkungan sekolah yang kondusif.
4. Ekstrakurikuler Religius - Seperti kegiatan Rohis (Rohani Islam) yang membantu membangun karakter Islami.

Menurut penelitian (Hasanah, 2019), implementasi program bina pribadi Islam efektif dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung sangat berpengaruh dalam proses internalisasi nilai-nilai Islam.

METODE

Dalam penelitian ini, metode penelusuran data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu peneliti terlibat langsung ke lapangan, untuk memperoleh data dan informasi dari sumber data secara langsung. Lokasi penelitian bertempat di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Adapun teknik pengumpulan datanya, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan (triangulasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Hidayatul Mubtadiin, ditemukan bahwa implementasi program Bina Pribadi Islam telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap karakter peserta didik. Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa program ini membantu dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial peserta didik.

Dari hasil observasi, program bina pribadi Islam dilaksanakan setiap pekan yang diikuti oleh seluruh peserta didik MTs Hidayatul Mubtadiin dengan rangkaian kegiatan yang diawali dengan do'a pembuka, setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi lalu tanya jawab dan diakhiri dengan penugasan.

Sebelum memulai materi guru mulai untuk Membaca Surat Al Fatihah sebelum belajar agar mendapat manfaat dan keberkahan ilmu. Setelah berdo'a guru melanjutkan dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan akhlak yaitu adab kepada orang tua, adab guru kepada peserta didik, dan adab peserta didik kepada guru. Ketika guru sedang menjelaskan, terlihat sebagian peserta didik memperhatikan sambil mencatat materi yang disampaikan. Namun ada juga beberapa peserta didik yang hanya sekedar memperhatikan dan juga ada yang tidak memperhatikan.

Setelah itu, guru memberikan penugasan kepada para peserta didik seperti membaca kisah-kisah para sahabat yang berkaitan dengan adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru serta mengambil ibrah atau pelajaran dari kisah-kisah tersebut. Kemudian, guru memberikan kesimpulan dan menutup pertemuan.

Adapun hasil wawancara terkait dengan implementasi program Bina Pribadi Islam dalam menanamkan nilai karakter religius, jujur, dan tanggung jawab peserta didik di MTs Hidayatul Mubtadiin adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Penanggung Jawab BPI yaitu Pak Hariansyah, S.Pd tentang tujuan dari pelaksanaan program Bina Pribadi Islam, beliau mengatakan,

"Program BPI bertujuan untuk menampakkan pemahaman Islam dan akhlak yang baik ke peserta didik sesuai dengan syariat Islam Bina Pribadi Islam itu salah satu bentuk pembinaan yang ada di Sekolah ini dengan tujuan untuk lebih menerapkan nilai-nilai Islami yang ada di MTs Hidayatul Mubtadiin".

Untuk mencapai tujuan dari program Bina Pribadi Islam, tentunya peserta didik harus dibina secara terus menerus. Di MTs Hidayatul Mubtadiin, program BPI dilaksanakan sepekan sekali pada jam sekolah selama satu hingga dua jam pelajaran perkelas masing-masing. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Pak Hariansyah, S.Pd sebagai berikut.

"Implementasi program BPI dilaksanakan sepekan sekali. kurang lebih 1 sampai 2 jam pembelajaran".

Dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius, jujur dan tanggung jawab peserta didik, terdapat beberapa kegiatan dalam program BPI yaitu program utama dan program pendukung. Adapun program utama yaitu pertemuan pekanan, penugasan, tahsin dan tafhidz. Adapun program pendukung yaitu sholat sunnah nawafil, sholat berjama'ah, tafakkur alam, dan shaum sunnah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut.

"Untuk di MTs Hidayatul Mubtadiin sendiri, program-program BPI yang utama adalah pertemuan pekanan. Di mana dalam satu pekan BPI itu dilaksanakan. Kemudian ada penugasan-penugasan yang diberikan setelah materi pada pertemuan pekanan, misalnya hal-hal yang berkaitan dengan wanita. Guru memberikan penugasan berupa mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan wanita, peran wanita, dan tugas-tugas wanita yang terdapat dalam Al-Qur'an. Kemudian ada tahsin dan tafhidz. Untuk program pendukung, ada sholat berjama'ah di pondok kemudian shaum Sunnah, olahraga seperti ada exkul silat dan futsal."

Penanaman nilai-nilai karakter melalui program BPI salah satunya dengan cara memberikan contoh-contoh yang baik melalui materi yang diberikan. Penanaman nilai-nilai karakter juga bukan hanya melalui BPI, tetapi juga ada penguatan dari wali-wali kelas agar peserta didik bisa menanamkan nilai karakter jujur dan tanggung jawab.

Cara menanamkannya yaitu dengan pembiasaan yang diharapkan kebiasaan itu menjadi karakter. Seperti pembiasaan istighfar, zikir pagi, sholat berjama'ah, itu merupakan cara dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Ada juga dengan keteladanan misalnya peserta didik dilarang merokok, otomatis guru-gurunya juga tidak ada yang merokok. Begitu juga dengan perempuan harus menggunakan hijab syar'i, otomatis ustazahnya harus memberikan teladan yakni berhijab syar'i dan lain sebagainya.

Pembiasaan kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah dan lain sebagainya memiliki dampak langsung terhadap peningkatan sikap religius peserta didik. Selain itu, program ini juga berhasil mengurangi perilaku negatif seperti ketidakjujuran dan kurangnya tanggung jawab dalam akademik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini meliputi implementasi program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius, jujur, dan tanggung jawab peserta didik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado. Hal tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut. MTs Hidayatul Mubtadiin adalah sekolah yang berada di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) se-Indonesia, yang mengembangkan antara konsep pendidikan Islam dengan pendidikan umum. Dan di sekolah ini terdapat suatu program pembinaan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dengan tujuan untuk menanamkan karakter Islami atau akhlak yang baik bagi peserta didik. Program tersebut adalah Bina Pribadi Islam atau disingkat dengan BPI.

Dalam BPI sendiri terdapat program utama dan program pendukung. Program utama terdiri dari program pekanan, penugasan, tahsin dan tafhidz serta pengabdian masyarakat. Adapun program pendukung terdiri dari pembiasaan- pembiasaan yang rutin dilaksanakan di sekolah seperti dzikir al-Ma'surat, sholat Sunnah dhuha, sholat zhuhur berjamaah, shaum Sunnah, dan olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwasanya program Bina Pribadi Islam (BPI) terkait dengan program utama dan program pendukung, di MTs Hidayatul Mubtadiin

sendiri program BPI ini lebih fokus atau lebih menitik beratkan pada kegiatan pertemuan pekanan. Pertemuan pekanan ini dilaksanakan selama satu hingga dua jam yang sudah dibagi perkelas dan diasuh langsung oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan pertemuan pekanan ini diawali dengan pembacaan surat Al Fatihah secara serentak dan dipandu langsung oleh ustaz maupun ustazahnya, setelah itu penyampaian materi. Materi yang disampaikan berdasarkan pengamatan penulis yaitu tentang adab kepada guru, orang tua, dan adab guru kepada peserta didik. Kemudian penugasan, yakni memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca kisah-kisah para sahabat Rasul dalam kaitannya dengan materi serta mampu mengambil pelajaran dari kisah-kisah tersebut. Kemudian kegiatan akhir, guru memberikan kesimpulan dan ditutup.

Adapun cara dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius, jujur dan tanggung jawab peserta didik di MTs Hidayatul Mubtadiin melalui program BPI tentunya ada keterkaitan antara program utama dan program pendukung. Pada pertemuan pekanan Bina Pribadi Islam (BPI) yang rutin dilaksanakan di sekolah, terdapat penyampaian-penyampaian materi tentang penanaman nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan karakter religius, jujur, dan tanggung jawab. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah metode ceramah dan tanya jawab. Sehingga dengan adanya metode, materi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Di samping itu, penanaman nilai atau cara dalam menanamkan nilai karakter religius dapat dilihat juga dari pembiasaan-pembiasaan di sekolah seperti sholat dzuhur berjama'ah, zikir pagi yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, do'a sebelum dan sesudah belajar serta tahsin (memperbaiki bacaan Al-Qur'an) dan tafhidz (menghafal ayat-ayat Al-Qur'an).

Adapun penanaman nilai karakter jujur dan tanggung jawab dapat dilihat dari pembiasaan pembagian tugas piket, di mana peserta didik sudah memiliki giliran masing-masing untuk membersihkan kelasnya. Tentunya disini akan terlihat kejujuran dan tanggung jawab peserta didik terhadap pembagian tugas piket yang sudah diberikan. Begitupun dengan tugas pekanan dan tugas sekolah. Peserta didik selalu diarahkan untuk menyelesaikan tugas dengan jujur dan tepat waktu.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program ini, seperti kurangnya waktu yang dialokasikan untuk pembinaan karakter di luar jam akademik serta keterbatasan fasilitas pendukung. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya strategi penguatan program dengan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk komunitas sekitar.

SIMPULAN

Implementasi Program Bina Pribadi Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025 dilaksanakan secara rutin setiap sepekan sekali pada jam sekolah selama satu hingga dua jam pelajaran dengan peserta BPI yang telah dibagi perkelas, dan yang menjadi tanggung jawab dari program ini adalah wali kelasnya masing-masing. Adapun penanaman nilai-nilai karakter religius, jujur dan tanggung jawab yaitu pada pertemuan pekanan Bina Pribadi Islam (BPI) yang rutin dilaksanakan di Sekolah, terdapat penyampaian-penyampaian materi tentang penanaman nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan karakter religius, jujur, dan tanggung jawab. Di samping itu, penanaman nilai-nilai karakter religius, jujur dan tanggung jawab peserta didik juga dilakukan melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan rutin di Sekolah yang merupakan program dari BPI, diantaranya adalah dzikir pagi, sholat sunnah, sholat zhuhur berjama'ah, tahsin tafhidz, yang merupakan penanaman nilai karakter religius. Sedangkan penugasan pekanan maupun penugasan sekolah, serta pembagian piket kebersihan merupakan penanaman nilai karakter jujur dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2011). *Ihya' Ulumuddin*. Pustaka Amani.
- Arikunto, S., Safruddin, C., & Jabar, A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Bitasari, W. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 24–41.
- Daradjat, Z. (2005). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Program Pembinaan Karakter Islami terhadap Kepribadian Peserta Didik di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 45–60.

- Ibnu Miskawaih. (2011). *Tahzib al-Akhlaq*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development*. Harper & Row.
- Tayipnapis, F. Y. (2010). *Evaluasi Program*. PT Rineka Cipta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Yunita, Y., & Mujib, A. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal TAUJIH*, 14(01), 78–90. <https://doi.org/10.53649/jutau.v14i01.309>